

**PENGARUH PENERAPAN METODE *SHOW AND TELL* TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B
DI PAUD CERIA SABENA KIDS II ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RAIHANA FITRI
NIM. 170210111**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

**PENGARUH PENERAPAN METODE SHOW AND TELL TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B DI PAUD CERIA
SABENA KIDS II ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

RAIHANA FITRI

NIM.170210111

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA
NIP. 197305152005012006


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

**PENGARUH PENERAPAN METODE SHOW AND TELL TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B DI PAUD CERIA
SABENA KIDS II ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 20 Desember 2023 M
7 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

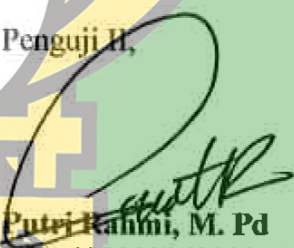

Dr. Helati Ajriah, S.Ag., MA
NIP. 197305152005012006


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji I,

Penguji II,


Mutumainah, MA
NIP. 198204202014112001


Putri Rahmi, M. Pd
NIP. 199003062023212042

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Prof. Safrul Mutaq, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raihana Fitri

NIM : 170210111

Prodi : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Show and Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Anak kelompok B di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

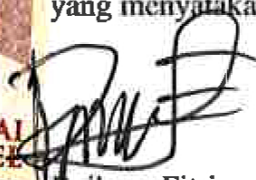
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 November 2023

yang menyatakan,




Raihana Fitri



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B-285/Un.08/Kp.PIAUD/2/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Raihana Fitri

Nim : 170210111

Pembimbing 1 : Dr. Heliati Fajriah, MA

Pembimbing 2 : Lina Amelia, M.Pd.

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Show and Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 31%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD



Heliati Fajriah

Banda Aceh, 12 Desember 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Raihana Fitri
NIM : 170210111
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Metode Show and Tell* Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar
Tanggal Sidang : Rabu, 20 Desember 2023
Tebal Skripsi : 60
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A
Pembimbing II : Lina Amelia, M.Pd
Kata Kunci : *Show and Tell*, Kemampuan Berbicara Anak.

Hasil observasi di PAUD Ceria Sabena Kids II, ditemukan fakta bahwa kemampuan berbicara anak kelompok B di PAUD Ceria Sabena Kids II, belum berkembang ditandai dengan 10 dari 26 anak kesulitan untuk menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, anak masih terbata-bata menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman sebangkanya serta anak tidak terlibat dalam percakapan yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung dan anak cenderung tidak suka berteman. Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan metode *show and tell* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di PAUD Ceria Sabena kids II Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan design penelitian *one group pretest posttest design*. Jumlah populasi 46 anak, sampel 10 anak dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian diperoleh nilai *pretest* dan *post-test*, yaitu pada kelas *pretest* diperoleh nilai 61,50, dan *posttest* 71,50% serta perolehan nilai signifikansi (Sig) uji normalitas pada *pretest* adalah $0,051 > 0,05$ dan pada *posttest* $0,008 > 0,05$ dapat dinyatakan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Serta perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5 > 1,3311$ dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang artinya adanya pengaruh penerapan metode *show and tell* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di PAUD Ceria Sabena kids II Aceh Besar.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunianya, Sehingga Penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Show And Tell* Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar. shalawat beserta salam Penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan dimuka bumi.

Tujuan menyelesaikan Skripsi ini ialah untuk memperoleh gelar S1 PIAUD di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis sangat menyadari bahwa keberhasilan Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini tak terlepas dari bantuan dan doa orang terdekat baik Keluarga, Teman, dan sanak Saudara. Karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. Selaku ketua Prodi sekaligus Pembimbing I dan Ibu Lina Amelia, M.Pd selaku pembimbing II Skripsi yang mengarahkan dalam untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini. dan yang telah memberikan pengarahan, saran dan bimbingan yang sangat membantu Peneliti dalam menyelesaikan Penulisan Skripsi ini

3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. selaku Penasihat Akademik (PA), yang mengarahkan dalam menentukan judul Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Prodi PIAUD yang memberikan ilmu pengetahuan selama pendidikan hingga terselesainya Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar jurusan PIAUD yang memberikan ilmu pengetahuan selama pendidikan hingga terselesainya Skripsi ini
6. Kepala sekolah beserta dewan guru kelas PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar yang bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini

Penulis menyadari bahwasanya pada penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan Penulis atas itu Penulis memohon maaf atas segala kesalahan penulisan pada penelitian. Akhir kata Penulis ucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah Penulis sebutkan dan semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan para pihak yang merasa berkepentingan.

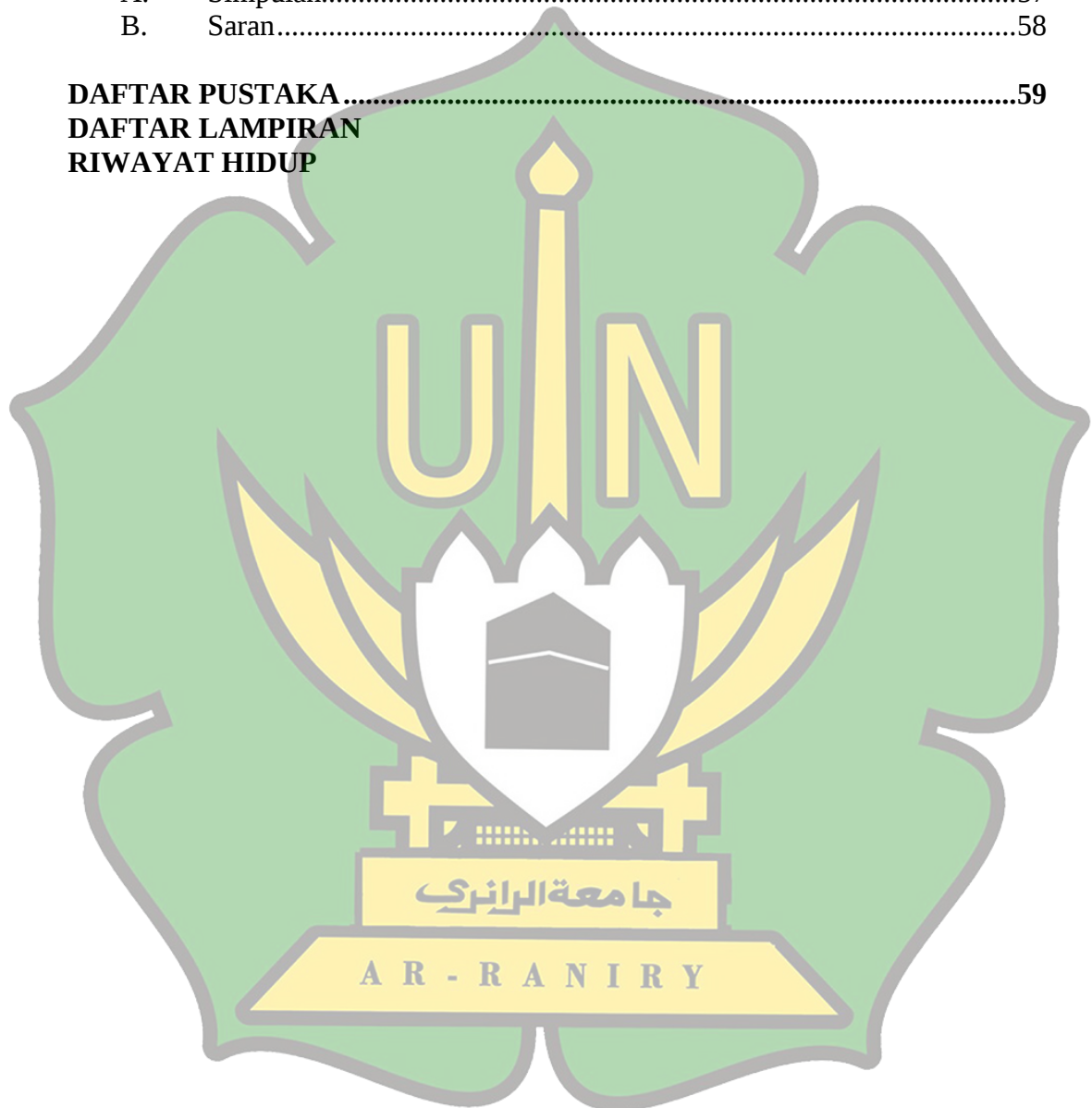
Banda Aceh, 18 Oktober 2023
Penulis

Raihana Fitri
Nim.170210111

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Show And Tell</i>	11
1. Pengertian <i>Show and Tell</i>	12
2. Jenis <i>Show and Tell</i>	13
3. Ranah <i>Show and Tell</i>	14
4. Manfaat Metode <i>Show and Tell</i>	14
5. Kelebihan dan kekurangan <i>Show and Tell</i>	15
B. Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun.....	17
1. Pengertian Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun	17
2. Tujuan Berbicara.....	18
3. Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun	20
4. Implementasi Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun.....	21
5. Kelebihan dan Kekurangan Berbicara	23
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Instrument Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46

C. Pengolahan dan Analisis Data	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V: PENUTUP	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sample Anak	27
Tabel 3.2 Indikator Pencapaian Penerapan Metode <i>Show And Tell</i> Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar.	31
Tabel 3.3 Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak	31
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bahasa anak memiliki peran yang penting untuk anak dalam berbicara dengan orang lain, tanpa adanya bahasa anak tidak dapat menyampaikan gagasan-gagasan dan informasi yang ingin disampaikan pada orang lain secara lisan dan tertulis. Anak yang memiliki kemampuan berbicara akan dapat memenuhi kebutuhan penting lainnya, secara tidak langsung anak akan berinteraksi dan berkomunikasi sehingga keterampilan berbicara anak akan dapat berkembang. Berbicara dapat diartikan dengan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang didahului dengan keterampilan menyimak.¹

Perkembangan anak aspek bahasa memiliki peranan yang penting untuk anak dalam berbicara dengan orang lain, tanpa adanya bahasa anak tidak dapat menyampaikan gagasan-gagasan dan informasi yang ingin disampaikan pada orang lain secara lisan dan tertulis. Salah satu kemampuan dalam aspek bahasa adalah berbicara, dengan memiliki kemampuan berbicara anak dapat memenuhi kebutuhan penting lainnya. secara tidak langsung anak akan berinteraksi dan berkomunikasi sehingga keterampilan berbicara anak akan dapat berkembang.

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran,

¹ Lina Amelia dan Lindawati, Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak dengan Penggunaan Gambar Berseri Pada Kelompok B di PAUD TGK.M Syarif Aceh Besar, *Jurnal Buah Hati*, Vol 6, No 1, Tahun 2019. h. 41.

gagasan, dan perasaan.² Perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun dimulai mampu berperan serta dalam percakapan yang panjang dan sebagian dari anak-anak ada yang bisa mendominasi pembicaraan.³ Pada usia ini anak belajar menjadi pengguna bahasa yang kreatif sehingga dapat menanamkan sesuatu dengan bahasanya sendiri. Keterampilan berbicara dan berbahasa yang kuat dapat dikaitkan dengan kesuksesan pendidikan dan akademis berbicara bukan hanya sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata. Berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau menyimak.⁴

Kemampuan berbicara pada kurikulum merdeka PAUD termasuk dalam elemen dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni adalah anak mengenali dan memahami berbagai informasi. Kemampuan berbicara pada elemen literasi dan STEAM diturunkan menjadi sub elemen anak mengenali mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan menggunakan berbagai media serta membangun percakapan dengan alur tujuan pembelajaran anak mengenali, menyimak, dan memahami berbagai informasi, anak bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gesture dan ekspresi yang dapat diterima oleh lingkungan. Dengan tujuan pembelajaran anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih panjang tentang cerita atau teks informasi sederhana, anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih

² Unsa Maulana, Dkk, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Bandung: Tata Akbar, 2021), h.52

³ Yeni Rohmawati Dkk, *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Muslimat Mazra'atul Ulum II Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan*, (Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018), h. 33

⁴ Unsa Maulana, Dkk, *Pembinaan Kemampuan Berbicara ...*, h.52

kompleks termasuk teks naratif atau informasi yang dibacakan, anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih panjang dan kompleks dengan berpartisipasi menyampaikan tanggapan, komentar dan pertanyaan.⁵

Metode *show and tell* adalah kegiatan yang mengutamakan kemampuan berkomunikasi sederhana.⁶ Metode *show and tell* adalah metode yang mengutamakan kemampuan berkomunikasi sederhana dan cocok digunakan oleh anak usia dini, karena kebiasaan anak usia dini yang berhasrat untuk menunjukan sesuatu.⁷

Show And Tell juga merupakan sebuah aktivitas di dalam kelas yang memberikan peserta didik keluwesan dalam mengikuti pembelajarannya sehingga membuat bahasa mereka lebih natural dan menyenangkan sehingga mendorong anak dari segala umur dan level. Selain itu metode ini amat mudah, cepat dan dapat diterapkan dimanapun juga.⁸ Tujuan *Show and tell* yaitu melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreativitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta memacu siswa untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran *Show and tell* juga dapat melatih anak untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut

⁵ Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondadi, Badan Standar Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republic Indonesia, h. 28

⁶ H.A.R Tilaar, *Media Pembelajaran Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2017). h. 103

⁷ Dananjaya & Utomo, *Media Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), h. 103

⁸ Mastuki Ibn Syakur, Sulistiana Dkk, *118 Metode Menajar Menarik Ala Kampung Inggris Pare & Game In Class*, (Jakarta: Gue Pedia, 2019).h. 155

kepada temannya dalam satu kelompok. Perkembangan pesat anak usia dini dapat ditandai dengan kemampuan "menyerap" anak yang sedang optimal, yaitu menyerap segala hal yang ada di sekelilingnya, salah satunya, menyerap bahasa yang melingkupi anak, baik bahasa yang tertulis maupun yang lisan.⁹

Metode *show and tell* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi anak usia dini. Karena dalam berkomunikasi anak akan berinteraksi dengan lingkungan merupakan hal utama anak mengadakan komunikasi. Bermain *show and tell* bisa dijadikan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di PAUD guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan pada anak usia dini, dengan demikian metode *show and tell* dapat digunakan sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi anak usia dini.¹⁰ Serta metode *show and tell* memiliki manfaat (a) *Show and tell* mampu mengembangkan keterampilan berbicara atau *orallanguage skills* dan sangat efektif untuk mengenalkan kemampuan *public speaking* karena berkenaan dengan kemampuan bertanya dan berbicara dalam gramatika yang lengkap (*speaking in complete sentences, asking questions*). (b) *Show and tell* mampu mengembangkan kecakapan sosial dalam berbagai aspeknya, terutama *listening attentively*, dan *speaking in turn*. (c) *Show and tell* mendorong anak untuk melakukan *problem solving*. (d) *Show and tell* memberi kesempatan anak

⁹ Marwany & Heru Kurniawan, *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini, Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berpikir, Dan Menulis*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri , 2020), h. 22

¹⁰ Tri Lestari Dkk, Penggunaan Metode Show And Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 1. No. 1, 2012. h. 132

untuk hands-on dengan materi keaksaraan melalui kegiatan *associating beginning letters and sounds with real objects*.¹¹

Berdasarkan observasi awal tepatnya pada tanggal 31 Juli s/d 3 Agustus 2023 penulis menemukan bahwa kemampuan berbicara anak kelompok B di PAUD Ceria Sabena Kids II, belum berkembang ditandai dengan 10 dari 26 anak kesulitan untuk menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, anak masih terbata-bata menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman sebangkunya serta anak tidak terlibat dalam percakapan yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung dan anak cenderung tidak suka berteman. Seperti ketika guru bertanya tentang kegiatan yang baru saja dilakukan oleh anak, dan ketika akan menjawab pertanyaan anak-anak tersebut kesulitan dalam menyusun kata-kata yang akan diucapkan oleh anak. Sedangkan pada usia 5-6 tahun berbicara bukan sekedar kemampuan komunikasi melainkan mampu menyampaikan dengan baik kepada orang lain sekaligus juga mampu memahami dan memberikan respon atas komunikasi yang dijamin oleh orang lain.¹² Berbicara, dibaca atau diucapkan dengan jelas terjadi berkomunikasi secara dua arah, menggunakan bahasa lisan yang baik, sederhana dan mudah dimengerti, disampaikan dengan nada, kecepatan berbicara, dan jeda yang sesuai, mempunyai isyarat tangan, gerak tubuh, ekspresi wajah, dan kontak mata yang baik, dan mempunyai fokus yang jelas.¹³ Metode *show and tell* belum pernah digunakan di

¹¹ Takdiroatun Musfiroh, *Permainan yang Berorientasi. Perkembangan untuk Anak Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: FBS-UNY, 2011). h 133

¹² Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, (Yogyakarta: Kata Hati, 2010) h. 70-71

¹³ Wendy Sepmady Hutahaeen, *Homiletika*, (Malang: Ahli Media Press, 2020). h. 53.

PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh besar, oleh karena itu penulis menggunakan metode *show and tell* dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Penerapan Metode Show And Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di PAUD Ceria Sabena Kids II Aceh Besar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang tertera maka yang menjadi rumusan masalah adalah Adakah pengaruh penerapan metode *show and tell* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di PAUD Ceria Sabena kids II Aceh Besar?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode *show and tell* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di PAUD Ceria Sabena kids II Aceh Besar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesisi merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan peneliti yang kebenarannya harus dibuktikan ataupun diuji. Uji hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh penerapan metode *show and tell* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di PAUD Ceria Sabena kids II Aceh Besar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode *show and tell* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di PAUD Ceria Sabena kids II Aceh Besar.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dan tujuan penelitian yang tertulis di atas maka dapat dilihat manfaat dari penelitian ini yang terdiri dari dua aspek yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Semakin berkembangnya zaman pada penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi ataupun masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di dunia pendidikan yang berhubungan dengan *show and tell* dan berbicara anak usia dini. Secara teoritis manfaat penelitian ini dirumuskan:

- a. Memperoleh informasi baru tentang metode *show and tell* terhadap perkembangan berbicara anak.
- b. Diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang diberikan kepada pihak-pihak berkepentingan yang dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

a. Manfaat Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini tentunya banyak juga manfaat yang dapat diperoleh oleh peneliti, penelitian ini mampu menambah pengetahuan yang lebih banyak tentang metode *show and tell* dan berbicara anak usia 5-6 tahun.

b. Manfaat Bagi Anak.

Penelitian ini dapat menambah pengalaman belajar yang berbeda bagi peserta anak.

c. Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.

F. Definisi Operasional

Guna meminimalisir terjadinya kesalahan dalam memahami penafsiran karena perbedaan dari setiap pendapat dari istilah yang digunakan dalam penulisan kajian ini oleh karena itu penulis perlu melampirkan penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam kajian ini sebagai berikut:

1. *Show and Tell*

Metode pembelajaran *Show and tell* juga dapat melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut

kepada temannya dalam satu kelompok.¹⁴ Adapun metode *show and tell* pada penelitian ini adalah kegiatan dimana anak menampilkan dan menceritakan tentang benda atau mainan yang anak sukai yang dibawa dari rumah.

2. Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun

Berbicara merupakan komunikasi verbal yang dilakukan oleh seseorang dengan melibatkan kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan. Berbicara juga dapat diartikan dengan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang didahului dengan keterampilan menyimak.¹⁵ Kemampuan berbicara dalam penelitian ini mengarah pada anak usia 5-6 tahun pada TP kurikulum merdeka yaitu menanggapi tuturan dari 1) Anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih panjang tentang cerita atau teks informasi sederhana 2) anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih kompleks termasuk teks naratif atau informasi yang dibacakan 3) anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih panjang dan kompleks dengan berpartisipasi menyampaikan tanggapan, komentar, pertanyaan.

G. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nerlin Devita Poppy Artanti, 2020, dengan judul *Pelaksanaan Metode Show And Tell di Kelompok B2 TK ABA Ngangkruk Prambanan*, penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis

¹⁴ Ni Wayan Runtin dan Cristiani Endah Poerwati, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Melalui Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Pada Kelompok B1 TK Dhara Kumara 1 Tibubeneng, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, Tahun 2018, h. 1.

¹⁵ Lina Amelia dan Lindawati, Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak dengan Penggunaan Gambar Berseri Pada Kelompok B di PAUD TGK.M Syarif Aceh Besar, *Jurnal Buah Hati*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2019. h. 41.

menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya adalah Hasil penelitian pelaksanaan metode *show and tell* di kelompok B2 TK ABA Ngangkruk Prambanan diantaranya yaitu: (1) Kemampuan berbicara di rumah maupun di sekolah kelompok B2 yang meliputi perbendaharaan kata, penggunaan atau penyusunan kata, serta artikulasi sudah lancar dan jelas. (2) Metode *show and tell* pelaksanaannya mengalir dalam pembelajaran, diawali dengan pemberian pertanyaan dan mempersilahkan anak serta pemberian motivasi pada anak. (3) Kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan metode *show and tell* diantaranya; pertama kelebihan yakni, menjadikan anak yang sudah aktif dalam berbicara dan memiliki bakat dalam berbicara akan lebih percaya diri dan antusias berbicara di depan kelas.¹⁶

Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada variabel metode *show and tell* anak usia 5-6 tahun. Adapun perbedaan kedua penelitian ini adalah pada metode penelitian, pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pada penelitian sebelumnya menggunakan model analisis Miles dan Huberman sedangkan pada penelitian ini menggunakan model *one group pretest posttest design*.

2. Tri Lestari, Yasbiati, Bela Nurlaela Mustika, 2017, dengan judul *Penggunaan Metode Show And Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini*. Metode yang digunakan dalam penelitian

¹⁶ Nerlin Devita Poppy Artanti, Pelaksanaan Metode Show And Tell di Kelompok B2 TK ABA Ngangkruk Prambanan, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2020.

ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc. hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan sebesar 12,1% pada tahap kemampuan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari 29,3% pada siklus 1 menjadi 41,4% pada siklus 4 dan terjadi peningkatan sebesar 58,6% pada tahap Kemampuan Berkembang Sangat Baik (BSB) dari 0% pada siklus 1 menjadi 58,6% pada siklus 4.¹⁷

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada metode *show and tell* dan komunikasi anak usia dini. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada metode penelitian yang diunakan, pada penelitian sebelumnya menggunakan tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Amelia dan Lindawati pada tahun 2019, dengan judul Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak dengan Penggunaan Gambar Berseri Pada Kelompok B di PAUD TGK. M Syarif Aceh Besar, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.¹⁸ Adapun perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada media yang digunakan, pada penelitian sebelumnya menggunakan media gambar berseri sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan media, sedangkan persamaan dari

¹⁷ Tri Lestari, Yasbiati Dkk, Penggunaan Metode Show And Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.1 No. 1 Juni 2017

¹⁸ Lina Amelia dan Lindawati, Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak dengan Penggunaan Gambar Berseri Pada Kelompok B di PAUD TGK.M Syarif Aceh Besar, *Jurnal Buah Hati*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2019.

penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada kemampuan berbicara anak usia dini

